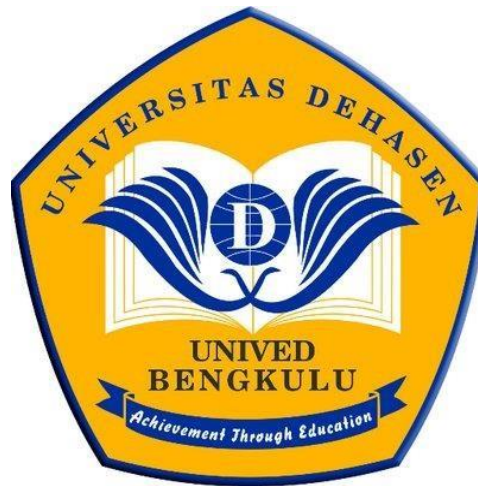


**MOTIF DAN POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA PETANI
KELAPA SAWIT DAN LEMBAGA PEMASARAN
DI DESA DUSUN BARU I KECAMATAN PONDOK KUBANG
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI



Oleh :

**SUGIMAN
NPM.19060023P**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2022**

ABSTRAK

SUGIMAN, Motif dan Pola Interaksi Sosial Antara Petani Kelapa Sawit dan Lembaga Pemasaran di Desa Dusun Baru I Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Dibimbing oleh HERRI FARIADI, S.P.,S.Pd.,M.Si dan EVI ANDRIANI, S.P.,M.Si.

Di Dusun Baru Kecamatan Pondok Kubang, keberadaan kelembagaan pemasaran pertanian telah berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan petani kelapa sawit, dengan memberikan harga TBS yang stabil dalam setiap jual-beli yang terjadi dan memberikan pinjaman kepada petani ketika dibutuhkan. Selain itu memberikan perhatian-perhatian kecil seperti bantuan dalam bentuk uang maupun jasa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui motif-motif yang mendorong terjadinya interaksi sosial antara petani kelapa sawit dan lembaga pemasaran, mengetahui pola interaksi sosial yang terjadi antara petani kelapa sawit dan lembaga pemasaran di Desa Dusun Baru I Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif interaksi sosial antara petani kelapa sawit dan lembaga pemasaran dibagi menjadi 2 (dua) yaitu motif ekonomi dan motif sosial. Untuk motif ekonomi atribut tertinggi adalah motif karena 'pemasaran hasil pertanian " yaitu sebesar 100%, kemudian dilanjutkan dengan motif "peminjaman modal usaha" yaitu sebesar 80% dan untuk motif karena "adanya kebutuhan dasar" yaitu sebesar 45,71%. Sedangkan untuk motif sosial alasan karena "mencari pengalaman" sebesar 54,26%, diikuti dengan motif karena adanya "kebutuhan hubungan dengan orang banyak" yaitu sebesar 28,57%. Motif "menambah pergaulan: sebesar 17,14%. Pola interaksi sosial yang terjadi antara petani kelapasawit dengan lembaga pemasaran di Desa Dusun Baru I

Kecamatan Pondok Kubang yaitu pola pertukaran sosial, pola kebiasaan, pola ketergantungan, pola hubungan jual beli antara petani kelapa sawit dan tauke, pola hubungan hutang piutang antara petani kelapa sawit dan lembaga pemasaran dan pola hubungan sosial antara petani kelapa sawit dan lembaga pemasaran.

Kata Kunci: Motif interaksi sosial, pola interaksi sosial, petani kelapa sawit, lembaga pemasaran